

DEFINISI MANAJEMEN OPERASI



Oleh :

Ibrahim Al Chanif, S.Kom.

PROGRAM STUDI MANAJEMEN ANGKATAN XXII.A

PROGRAM PASCASARJANA (M.Si.)

UNIVERSITAS ISLAM BATIK SURAKARTA

2016

A. Pendahuluan

Manajemen operasi merupakan suatu bentuk dari pengelolaan yang optimal dan menyeluruh serta melingkupi beberapa masalah antara lain adalah tenaga kerja, produk yang dapat dijadikan sebagai produk dalam bentuk jasa atau barang yang dapat memberikan keuntungan, dan juga barang-barang di antaranya adalah peralatan, mesin dan juga barang-barang mentah.

Manajemen sendiri memiliki definisi untuk mengatur. Dari asal kata *manage* yang memiliki arti mengatur dari penggunaan.

Pengertian Manajemen Operasi adalah suatu bentuk pengaturan untuk masalah operasional dan produksi yang meliputi bidang jasa dan barang. Manajemen operasional juga diartikan sebagai cara untuk mengambil tanggung jawab di dalam suatu organisasi yang terkait dengan bisnis terutama untuk urusan produksi, baik untuk produksi jasa maupun produksi barang.

Seorang manajer operasi dalam menjalankan manajemen operasional akan memiliki tugas yaitu untuk melaksanakan segala fungsi yang berhubungan dengan proses manajemen, mencakup perencanaan atau *planning*, pengorganisasian atau *organizing*, pengaturan dan pengelompokan dari tenaga kerja dan *staff*, bertanggung jawab sebagai pemimpin dan juga pengendali. Beberapa tanggung jawab dari seorang manajer operasional adalah untuk menghasilkan produk berupa barang atau jasa yang dapat mendatangkan keuntungan bagi perusahaan, dapat mengambil keputusan yang berhubungan dengan fungsi operasi dan juga sistem transformasi, mengambil keputusan yang didasarkan dari fungsi operasional.

Manajer operasional juga memiliki fungsi dalam produksi dan operasional antara lain adalah untuk mendukung proses produksi dan operasional dalam organisasi sebuah perusahaan, penyedia jasa yang dapat mendukung pelaksanaan pelayanan produksi, perencanaan atau

planning dan juga pengendalian serta pengawasan dari kegiatan sebuah produksi.

B. Definisi Manajemen Operasi

1. Definisi Manajemen Operasi menurut para ahli

Dalam melaksanakan produksi suatu perusahaan, diperlukan suatu manajemen yang berguna untuk menerapkan keputusan – keputusan dalam upaya pengaturan dan pengkoordinasian penggunaan sumber daya dari kegiatan produksi yang dikenal sebagai manajemen produksi atau manajemen operasional. Berikut ini adalah definisi manajemen operasi dan produksi yang dikemukakan oleh beberapa ahli, antara lain:

- a. *Jay Heizer dan Barry Render*: manajemen operasi adalah serangkaian kegiatan yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah input menjadi output.
- b. *Pangestu Subagyo*: manajemen operasi adalah penerapan ilmu manajemen untuk mengatur kegiatan produksi atau operasi agar dapat dilakukan secara efisien.
- c. *Eddy Herjanto*: manajemen operasi dan produksi dapat diartikan sebagai suatu proses yang berkesinambungan dan efektif menggunakan fungsi – fungsi manajemen untuk mengintegrasikan berbagai sumber daya secara efisien dalam rangka mencapai tujuan.

2. Definisi Manajemen Operasi menurut penulis

Dari definisi – definisi yang telah dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa Manajemen Operasi dan Produksi merupakan serangkaian proses dalam menciptakan barang dan jasa atau kegiatan mengubah bentuk dengan menciptakan atau menambah manfaat suatu

barang dan jasa yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Secara History kegiatan operasi sudah dikenal beribu-ribu tahun yang lalu, sejak manusia mengenal cara berburu, membuat suatu benda, dan lain-lain. Pengetahuan atau cara tersebut berkembang terus dengan ditemukan prinsip serta metode baru, dan akhirnya terbentuk menjadi suatu ilmu sendiri, dilengkapi dengan masuknya unsur-unsur ilmu pengetahuan yang lain.

C. Perkembangan Manajemen Operasi

Perkembangan manajemen operasi lebih terasa sejak meletusnya Revolusi Industri pada abad ke-18. Pada saat itu, pola kerajinan tangan mulai tergeser, dan sistem pabrik mulai berkembang. Dilengkapi dengan penemuan teknologi yang semakin lama semakin canggih, selain fasilitas produksi menjadi lebih modern, penanganannya juga menjadi lebih kompleks.

Sejalan dengan perkembangan teknologi dan perekonomian, konsep manajemen operasi menjadi semakin berkembang dan semakin terasa peranannya dalam pengembangan perusahaan agar semakin efisien dan efektif sehingga memiliki daya saing yang kuat.

Perkembangan manajemen operasi sampai dalam bentuknya sekarang ini didasarkan atas penemuan dari para ahli, Hal ini dapat dilihat dari adanya aliran utama yang menyumbang terhadap perkembangan bidang manajemen operasi, yaitu:

1. Pembagian Kerja

Menurut *Adam Smith*, spesialisasi tenaga kerja akan meningkatkan keluaran karena tiga faktor, yaitu:

a. Peningkatan keterampilan karyawan;

- b. Penghematan waktu kerja yang hilang karena perubahan pekerjaan;
- c. Penemuan peralatan-peralatan dan mesin.

2. Revolusi Industri

Merupakan penggantian tenaga manusia dengan tenaga mesin, dan James Watt adalah orang yang memberikan sumbangan terbesar dalam Revolusi Industri dengan penemuan mesin uapnya sebagai sumber utama tenaga mesin mobil untuk pertanian dan pabrik.

3. Manajemen Ilmiah

Dikembangkan oleh *Frederick W. Taylor* dengan pengertian bahwa manajemen ilmiah merupakan:

- a. Penerapan metode-metode ilmiah pada studi, analisis, dan pemecahan masalah-masalah operasi;
- b. Seperangkat mekanisme-mekanisme dan teknik-teknik untuk meningkatkan efisiensi operasi organisasi;
- c. Hubungan manusiawi.

Dikembangkan oleh *Elton Mayo*, bahwa motivasi karyawan adalah unsur krusial dalam peningkatan produktivitas tanpa mengabaikan aspek lingkungan fisik dan teknik.

4. Model-model Keputusan Kuantitatif

Digunakan untuk menyajikan suatu sistem produktif dalam model- model matematika, contohnya rumusan *EOQ* untuk manajemen persediaan, metode simpleks linear *programming*.

5. Komputer

Kegiatan operasi memanfaatkan komputer untuk manajemen persediaan, scheduling produksi, pengawasan kualitas, dan sistem pembiayaan.

D. Kesimpulan

Sebelumnya penulis sudah menjelaskan pengertian manajemen operasi dalam lingkup yang sangat generik, yaitu suatu proses, perlu kiranya disampaikan seberapa luas ruang lingkup manajemen operasi. Beberapa hal yang membatasi ruang lingkup tersebut adalah:

Manajemen operasi merupakan satu dari fungsi manajemen (*functional management*) dalam perusahaan. Selain pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, maka operasi adalah satu fungsi yang sangat penting dalam menjalankan suatu perusahaan. Belakangan ini sudah umum kita jumpai jabatan dalam perusahaan yang terkait dengan manajemen operasi, seperti manajer dan direktur operasi.

Konsep proses dalam pengertian manajemen operasi pada dasarnya mencakup semua proses, mulai dari proses global/utama hingga subproses terkecil yang dapat dijumpai dalam perusahaan. Walaupun hierarkinya boleh jadi sangat panjang, level proses yang dianalisis hanya melibatkan beberapa level saja sesuai kebutuhan. Yang perlu menjadi perhatian adalah level terbesar dari analisis proses adalah level dimana unit dalam perusahaan berinteraksi dengan pihak lain seperti pemasok dan pelanggan. Lebih dari itu, kajiannya sudah memasuki topik manajemen rantai pasok (*supply Chain Management*).

E. Daftar Pustaka

Lestari, D.D., Nurdiani, Y., Ardillah, M., dkk: *Manajemen Operasional Produk dan Jasa*, Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2011.

- Wiyadi, wiyadi: *Manajemen Pemasaran Strategi dan program*, Jakarta : Smart Media. 2011.
- Ngalim, Abdul, Markhamah, dkk: *Komunikasi Multiarah dalam Manajemen Pendidikan*, Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2010.